

Canva sebagai Agen Tranformasi Digital Presentasi Generasi Z: Integrative Riew atas Perubahan Paradigma dari PowerPoint Konvensional

Muhamad Roni Khabiburrohman¹, Yoga Adi Nugroho², Day Ramadhani Amir³

¹Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Bojonegoro, Jl. Panglima Polim No.46, Pacul, Kec. Bojonegoro, Jawa Timur 62114

E-mail: 1ronicuy616@gmail.com Tlpn: +6282228858124

Abstrak

Transformasi digital telah menyebabkan pergeseran dalam cara penyajian dari penggunaan PowerPoint tradisional menuju platform desain berbasis web seperti Canva, terutama bagi Generasi Z. Tinjauan integratif ini menggabungkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Canva menawarkan berbagai template, antarmuka yang mudah dimengerti, dan fitur kolaborasi yang membantu pengguna biasa untuk membuat presentasi yang menarik dan kreatif tanpa perlu keahlian desain yang mendalam. Berbeda dengan PowerPoint yang cenderung berorientasi pada teks dan susunan slide yang kaku, Canva memberikan desain yang lebih luwes, interaktif, dan terintegrasi dengan pembelajaran online, sehingga dapat meningkatkan kualitas visual, semangat, dan partisipasi Generasi Z, meskipun masih ada beberapa tantangan seperti akses internet yang terbatas, fitur gratis yang kurang, serta kebutuhan untuk pelatihan dan dukungan kebijakan. Dengan demikian, Canva berfungsi sebagai pendorong transformasi digital yang mengubah cara presentasi dari model PowerPoint konvensional menjadi presentasi yang dinamis dan kolaboratif dengan desain visual yang menarik.

Kata Kunci: Canva, Tranformasi Digital Presentasi, Generasi Z

Abstract

The way presentations are delivered has changed as a result of digital transformation, with web-based design platforms like Canva gaining popularity among Generation Z in particular. This comprehensive analysis integrates data from studies demonstrating that Canva has a user-friendly interface, several templates, and collaborative features that allow beginner users to produce interesting and creative presentations even if they don't have extensive design expertise. Canva's designs are more adaptable and interactive, which goes well with online learning and can improve the visual appeal, motivation, and engagement of Generation Z, in contrast to PowerPoint, which is often text-centric and limited by rigid slide layouts, but there are still certain issues, such the need for training and supportive policies, limited internet access, and a limited free version. As a result, Canva serves as a catalyst for digital transformation, changing the way presentations are delivered from the traditional PowerPoint format to interactive, collaborative, and aesthetically pleasing presentations.

Keyword: Canva, Digital Tranformation Of Presentations, Generation Z

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara orang berkomunikasi dan menyampaikan informasi, termasuk dalam hal presentasi di bidang pendidikan dan profesional (Mahmud dan Nur, 2024; Lestari et al., 2024). Pendidikan saat ini tidak hanya memerlukan penguasaan materi, tetapi juga keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan pelajaran dengan cara yang efektif serta menarik. PowerPoint, yang merupakan perangkat lunak presentasi yang umum digunakan, kini harus bersaing dengan platform desain online seperti Canva yang menawarkan pendekatan yang lebih visual, mudah dipahami, dan mendukung kolaborasi (Mahmud dan Nur, 2024; Lestari et al., 2024). Dalam konteks Generasi Z yang dilahirkan dan

dibesarkan di dunia digital, perubahan ini menjadi relevan karena mereka lebih terbiasa dengan aplikasi berbasis cloud, antarmuka yang sederhana, serta materi visual daripada teks presentasi tradisional (Garris Pelangi, 2020; Rahmatullah et al., 2020). Canva merupakan platform desain grafis berbasis web yang membantu pengguna membuat presentasi, poster, infografik dengan mudah dan berbagai media pembelajaran berkat banyaknya template, sistem drag-and-drop, serta fitur kolaborasi secara real-time (Abdul Sakti, 2023; Garris Pelangi, 2020). Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan kreativitas visual, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama di kalangan mahasiswa dan generasi muda (Rahmatullah et al., 2020; Mahmud dan Nur, 2024; Lestari et al., 2024), meskipun beralih dari PowerPoint ke Canva juga mengundang tantangan seperti ketergantungan pada internet, keterbatasan fitur gratis, serta perlunya pelatihan dan literasi digital (Mahmud dan Nur, 2024; Lestari et al., 2024).

Ulasan komprehensif ini bertujuan untuk menilai peran Canva sebagai alat digital yang mengubah presentasi, khususnya bagi Generasi Z, serta pengaruhnya terhadap kualitas, kreativitas, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran dan presentasi profesional (Garris Pelangi, 2020; Rahmatullah et al., 2020; Mahmud dan Nur, 2024; Lestari et al., 2024). Program peningkatan keterampilan berbasis teknologi seperti Canva for Education dan Gemini AI dianggap penting untuk meningkatkan literasi digital para guru dan mendukung perubahan cara belajar yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa (Mahmud dan Nur, 2024; Lestari et al., 2024). Dengan demikian, integrasi Canva dalam dunia pendidikan bisa menjadi salah satu landasan utama untuk mencapai transformasi yang diperlukan dalam mempersiapkan generasi berikutnya.

METODE

Tinjauan ini menggunakan metode studi literatur yang sistematis untuk mengevaluasi perubahan paradigma dalam presentasi di era transformasi digital, khususnya dalam beralih dari PowerPoint tradisional ke platform desain online seperti Canva untuk Generasi Z (Widiyanti et al., 2025; Rohmiasih dan Sartika, 2023). Pencarian referensi difokuskan pada publikasi ilmiah dari lima tahun terakhir (2021–2026) yang diakses melalui Google Scholar, sehingga kajian ini dapat menggambarkan perkembangan terbaru tanpa mengandalkan sumber yang sudah terlalu lama (Lestari et al., 2024; Woke dan Surya, 2024). Proses mencari informasi dilakukan dengan menggabungkan kata kunci seperti “Canva dalam pendidikan”, “desain presentasi Canva”, “presentasi digital Generasi Z”, dan “PowerPoint dibandingkan Canva” (Rohmiasih dan Sartika, 2023; Lestari et al., 2024). Artikel yang terpilih kemudian disaring berdasarkan kriteria: (1) ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, (2) berupa artikel jurnal, prosiding, atau laporan penelitian, (3) membahas penggunaan Canva atau PowerPoint dalam konteks pembelajaran atau presentasi profesi, serta (4) mencakup pengaruhnya terhadap kreativitas, motivasi, dan partisipasi siswa, khususnya Generasi Z (Novaryatiin et al., 2024; Woke dan Surya, 2024).

Setelah mengumpulkan artikel yang relevan, penulis melakukan analisis tematik dengan mengelompokkan hasil temuan menjadi beberapa tema utama, yaitu: (1) perbandingan fitur dan pengalaman pengguna antara PowerPoint dan Canva, (2) peran Canva dalam meningkatkan literasi digital dan kreativitas visual siswa, (3) daya tarik platform ini untuk Generasi Z, serta (4) tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya, seperti ketergantungan pada koneksi internet, batasan dari versi gratis, dan kebutuhan untuk pelatihan serta dukungan kebijakan (Widiyanti et al., 2025; Rohmiasih dan Sartika, 2023; Lestari et al., 2024). Data dari berbagai sumber selanjutnya diolah secara kualitatif untuk menyusun gambaran menyeluruh tentang bagaimana Canva berfungsi sebagai agen perubahan digital dalam menyajikan presentasi di bidang pendidikan dan profesional (Novaryatiin et al., 2024; Woke dan Surya, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pergeseran Paradigma Presentasi di Era Digital

Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara seseorang menyampaikan informasi, terutama dalam ranah pendidikan dan komunikasi profesional. Dulu presentasi identik dengan penggunaan Microsoft PowerPoint yang sifatnya formal, linear, dan berfokus pada jajaran teks di setiap slide (Woke & Surya, 2024; Lestari et al., 2024). Namun, seiring meningkatnya kebutuhan akan komunikasi yang lebih kreatif, ringkas, dan mudah dipahami oleh audiens digital, kini muncul tren bergeser ke media presentasi berbasis visual interaktif seperti Canva (Widiyanti et al., 2025; Rohmiasih & Sartika, 2023).

PowerPoint masih banyak digunakan karena mudah diakses dan telah lama menjadi standar di lingkungan pendidikan maupun perkantoran. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tampilan yang monoton dan dominasi teks sering kali membuat audiens cepat bosan dan kurang fokus (Rohmiasih & Sartika, 2023; Lestari et al., 2024). Dalam konteks ini, Canva muncul sebagai alternatif yang lebih dinamis dengan menyediakan beragam template visual, elemen grafis, animasi, serta desain yang lebih fleksibel (Widiyanti et al., 2025; Novaryatiin et al., 2024).

Perubahan ini mengindikasikan bahwa media presentasi tidak hanya berperan sebagai alat penyampaian informasi, melainkan juga sebagai sarana komunikasi visual yang mampu meningkatkan daya tarik, kreativitas, serta keterlibatan audiens. (Woke & Surya, 2024; Widiyanti et al., 2025). Dalam perspektif tersebut, Canva perlahan mulai dipandang sebagai bagian dari pergeseran paradigma presentasi di era digital, terutama di kalangan Generasi Z yang lebih responsif terhadap tampilan visual yang menarik dan komunikasi cepat (Novaryatiin et al., 2024).

2. Canva sebagai Media Presentasi yang Sesuai dengan Karakter Generasi Z

Generasi Z merupakan kelompok yang tumbuh di tengah arus internet, media sosial, dan teknologi digital sehingga cenderung lebih responsif terhadap tampilan visual, pengalaman antarmuka yang intuitif, dan penggunaan aplikasi yang praktis (Novaryatiin et al., 2024). Dalam konteks ini, Canva dinilai sangat selaras dengan karakter Generasi Z karena aplikasi ini menekankan desain visual yang menarik, akses mudah, dan penggunaan tanpa memerlukan keahlian desain grafis yang rumit (Rohmiasih & Sartika, 2023; Woke & Surya, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Canva memiliki antarmuka yang sederhana, fitur drag and drop, serta ribuan template siap pakai yang memudahkan pengguna menyusun presentasi dalam waktu singkat (Woke & Surya, 2024; Lestari et al., 2024). Akses berbasis cloud juga memungkinkan pengguna menyimpan dan mengedit materi di mana saja, yang sesuai dengan gaya hidup mobile-oriented Generasi Z (Widiyanti et al., 2025; Novaryatiin et al., 2024). Selain itu, kehadiran pilihan font modern, ilustrasi, dan elemen animasi membantu pengguna menampilkan materi secara lebih estetik tanpa harus menguasai software desain kompleks (Rohmiasih & Sartika, 2023).

Dalam konteks pendidikan, mahasiswa dan pelajar yang menggunakan Canva sering kali merasa lebih percaya diri saat presentasi karena tampilan slide mereka dinilai lebih menarik dan profesional oleh audiens (Lestari et al., 2024; Woke & Surya, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa Canva bukan sekadar alat desain, tetapi juga “ruang” bagi Generasi Z untuk mengekspresikan ide mereka dengan cara yang lebih selaras dengan budaya digital yang mereka hidupi (Widiyanti et al., 2025).

3. Pengaruh Canva terhadap Kreativitas dan Kualitas Presentasi

Pemanfaatan Canva dalam proses presentasi terbukti memberikan dampak positif terhadap kreativitas pengguna. Beberapa studi sistematis menemukan bahwa aplikasi ini secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa karena memungkinkan mereka mengolah ide-ide visual secara lebih

bebas dibandingkan PowerPoint yang cenderung mengikuti format slide konvensional (Novaryatiin et al., 2024; Woke & Surya, 2024). Dengan Canva, pengguna dapat menggabungkan berbagai elemen seperti ikon, ilustrasi, font modern, rekaman video, dan animasi singkat untuk membangun narasi yang lebih komunikatif (Widiyanti et al., 2025; Lestari et al., 2024).

Hasil kajian lain mengungkapkan bahwa pengintegrasian Canva dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi belajar, serta partisipasi aktif siswa. (Novaryatiin et al., 2024; Woke & Surya, 2024). Dalam konteks presentasi, materi yang dikemas dengan Canva umumnya tampak lebih terstruktur, menarik secara visual, dan lebih mudah dipahami oleh audiens, sehingga kualitas penyampaian pun turut meningkat (Lestari et al., 2024; Woke & Surya, 2024). Mahasiswa yang menggunakan Canva dalam microteaching dan presentasi akademik juga melaporkan pengalaman yang lebih dinamis dan interaktif, yang mendukung kedekatan komunikasi dengan peserta didik (Rohmiasih & Sartika, 2023).

Oleh karena itu, transformasi digital bukan hanya mengganti alat, selain itu juga mengubah cara individu merancang dan menyampaikan pesan secara visual. Canva menjadi salah satu medium yang mendorong pembelajar dan praktisi untuk berpikir lebih kreatif, lebih kolaboratif, dan lebih adaptif terhadap tuntutan komunikasi pada masa serba digital ini (Widiyanti et al., 2025; Novaryatiin et al., 2024).

4. Perbandingan Canva dan PowerPoint dalam Presentasi Digital

Perbedaan antara Canva dan PowerPoint dapat dilihat dari beberapa aspek, mulai dari desain, akses, fleksibilitas, hingga pengalaman pengguna (Rohmiasih & Sartika, 2023; Woke & Surya, 2024). PowerPoint dikenal sebagai perangkat lunak presentasi desktop yang

erbasis format slide konvensional dan cenderung formal, sehingga tetap banyak digunakan dalam konteks akademik dan profesional yang menuntut penyajian terstruktur dan mendalam (Lestari et al., 2024). Sebaliknya, Canva menawarkan pendekatan desain berbasis web yang lebih fleksibel dan estetik, dengan fokus pada visualisasi informasi yang menarik dan mudah diakses (Widiyanti et al., 2025; Woke & Surya, 2024).

Tabel berikut merangkum beberapa perbedaan utama dalam konteks presentasi digital:

Tabel 1. Perbedaan utama 1

Aspek	PowerPoint Kontroversial	Canva
Tampilan Desain	Formal, cenderung sederhana	Modern, visual, dan estetik (Rohmiasih & Sartika, 2023)
Penggunaan	Lebih banyak offline/desktop	Berbasis Online/cloud (Woke & Surya, 2024)
Template	Terbatas, cenderung seragam	Sangat beragam (Widiyanti et al., 2025)
Kolaborasi	Minim. Terutama bersifat Individual	Mendukung Kolaborasi Real-Time (Woke & Surya, 2024)
Kemudahan Desain	Butuh Pemahaman fitur yang lebih spesifik	Lebih praktis dan mudah (Lestari et al., 2024)
Integrasi Media	Terbatas pada file terintegrasi	Mendukung multimedia dan elemen interaktif (Novaryatiin et al, 2024)

Berdasarkan perbandingan tersebut, Canva unggul dalam aspek visualisasi, kemudahan penggunaan, dan kapabilitas kolaboratif (Woke & Surya, 2024; Widiyanti et al., 2025). Namun, PowerPoint masih memiliki keunggulan pada akses offline, stabilitas format, dan kompatibilitas dengan perangkat yang terbatas. Oleh karena itu, kedua platform dapat dipandang sebagai piranti yang saling melengkapi, bergantung pada tujuan presentasi, konteks pendidikan, dan ketersediaan infrastruktur digital (Rohmiasih & Sartika, 2023; Lestari et al., 2024). Meskipun membawa banyak keuntungan, transformasi digital menuntut kesiapan infrastruktur dan literasi digital pengguna; adaptasi kebijakan dan pelatihan menjadi kunci agar manfaatnya berkelanjutan. (Cuhanazriansyah et al., 2025).

5. Tantangan Penggunaan Canva dalam Transformasi Digital

Di tengah berbagai keunggulan, penggunaan Canva masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam konteks pendidikan yang beragam di Indonesia. Salah satu kendala utama adalah ketergantungan pada koneksi internet, karena Canva berbasis web dan tidak dapat diakses jika jaringan stabil atau tidak tersedia (Novaryatiin et al., 2024; Woke & Surya, 2024). Kondisi ini menjadi hambatan bagi pengguna di daerah dengan akses internet terbatas, khususnya di satuan pendidikan pedesaan.

Selain itu, tidak semua fitur Canva dapat dimanfaatkan secara gratis. Beberapa template premium, desain grafis, dan fitur animasi hanya tersedia pada versi berbayar, sehingga sebagian pengguna mengalami keterbatasan akses terhadap fasilitas terbaik aplikasi ini (Widiyanti et al., 2025; Lestari et al., 2024). Di sisi lain, literasi digital yang berbeda-beda di kalangan guru, siswa, dan tenaga pendidik ikut memengaruhi efektivitas pemanfaatan Canva. Tanpa pelatihan yang memadai, pengguna berpotensi hanya mengandalkan template “instan” tanpa mengembangkan keterampilan desain dan komunikasi visual yang lebih mendalam (Novaryatiin et al., 2024).

Oleh karena itu, beberapa peneliti menekankan perlunya program pelatihan, pendampingan, serta dukungan kebijakan dari sekolah dan lembaga pendidikan untuk memastikan pemanfaatan Canva berjalan optimal dalam proses pembelajaran (Widiyanti et al., 2025; Woke & Surya, 2024). Dengan pendekatan yang terencana, tantangan ini dapat dimitigasi sehingga Canva benar-benar menjadi bagian dari transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

6. Canva sebagai Agen Transformasi Digital Presentasi

Berdasarkan kajian literatur, Canva dapat dipandang sebagai salah satu agen transformasi digital dalam bidang presentasi dan pembelajaran (Widiyanti et al., 2025; Rohmiasih & Sartika, 2023). Kehadirannya tidak hanya mengganti tampilan slide menjadi lebih menarik, tetapi juga menggeser pola komunikasi dari model satu arah yang khas PowerPoint menjadi bentuk komunikasi yang lebih interaktif, kolaboratif, dan partisipatif (Novaryatiin et al., 2024).

Canva memberikan ruang bagi Generasi Z untuk berkreasi, mengeksplorasi ide, dan menyampaikan pesan secara lebih dinamis dengan memanfaatkan elemen visual dan kolaborasi digital (Woke & Surya, 2024; Lestari et al., 2024). Perubahan ini menunjukkan bahwa transformasi digital presentasi bukan hanya pergantian aplikasi, tetapi juga peralihan budaya komunikasi ke arah yang lebih kreatif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan audiens digital (Widiyanti et al., 2025). Dengan demikian, Canva menjadi representasi perubahan paradigma dari presentasi bertekstual konvensional menuju pengalaman visual yang interaktif dan berorientasi pada efektivitas komunikasi di era digital (Novaryatiin et al., 2024; Rohmiasih & Sartika, 2023).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa canva secara nyata memperbaiki kreativitas siswa dengan memungkinkan mereka untuk menciptakan karya visual seperti poster, infografis, dan peta pikiran yang membantu pemahaman materi pelajaran. Selain itu, Peningkatan partisipasi dan semangat belajar siswa, serta dukungan terhadap kolaborasi aktif di antara mereka, juga terbukti dihasilkan melalui penggunaan Canva. Efektivitas Canva dalam menumbuhkan semangat belajar,

daya cipta, serta penyerapan ide pokok, telah terbukti. Alat ini memungkinkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif serta terbukti mengembangkan kemampuan berpikir visual dan kritis siswa.

Secara keseluruhan, penerapan canva dalam proses belajar mengajar adalah sebuah strategi pendidikan yang mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21 melalui metode belajar yang kreatif, aktif, dan berfokus pada siswa. Pelatihan dalam penggunaan canva untuk presentasi interaktif menandakan adanya kenaikan yang pesat dalam kapasitas peserta, yang memungkinkan mereka untuk membuat presentasi yang lebih menarik dan estetik, yang selanjutnya berdampak pada efektivitas komunikasi dalam situasi akademis dan profesional.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan yang terdapat dalam dokumen ini, bisa disimpulkan bahwa Canva memiliki peranan penting dalam transformasi digital cara presentasi, terutama untuk Generasi Z, dengan mengubah metode presentasi konvensional yang biasanya bersifat satu arah menjadi lebih menarik, interaktif, kolaboratif, dan melibatkan partisipasi. Canva lebih dari sekadar alat bantu visual, tetapi sekaligus menjadi platform komunikasi digital yang mendorong kreativitas, kemampuan membaca gambar, dan efektivitas penyampaian informasi, baik di bidang pendidikan maupun profesional.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva berdampak positif pada kreativitas, motivasi belajar, partisipasi aktif, dan kualitas presentasi pengguna, khususnya bagi siswa, mahasiswa, dan pengajar. Namun, penerapannya masih menghadapi beberapa tantangan seperti ketergantungan pada koneksi internet, keterbatasan fitur gratis, serta kebutuhan akan pelatihan dan dukungan dari kebijakan yang ada. Dengan demikian, Canva mencerminkan pergeseran dari presentasi yang berbasis teks menuju pengalaman presentasi yang lebih dinamis, menarik, dan responsif terhadap karakter audiens digital, serta menjadi alat strategis untuk mendukung pembelajaran abad ke-21 yang kreatif, fleksibel, dan berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sakti, M. (2023). Inovasi media pembelajaran digital untuk generasi Z. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 1–14.
- Cuhanazriansyah, M. R., Yuliyanti, M., Umam, A. A. M., & Awaliyah, A. M. (2025). Transformasi Digital Layanan Akademik Melalui Sistem Informasi Pengajuan Tugas Akhir Online Berbasis Design Science Research. *Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, 4(02), 390–406.
- Harefa, A. T. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media presentasi interaktif. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 7177–7182. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.32568>
- Lestari, D. N., et al. (2024). Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(2), 100–110. <https://doi.org/10.47065/jpm.v6i2.2773>
- Mahmud, M., & Nur, M. D. (2024). Eksplorasi pengalaman mahasiswa menggunakan Canva untuk meningkatkan kualitas presentasi pada mata kuliah media dan teknologi pembelajaran PAI. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Islam*, 4(1), 31–45.
- Maulana, A., Putri, N. S., & Sari, D. (2024). Preference for using Canva apps as a presentation media creation: Perspective of Technology Acceptance Model and UTAUT2. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 33–47.

-
- Mutthiah, A. (2024). Pemanfaatan media Canva dalam presentasi belajar mahasiswa STAI Ibnu Rusyd Kotabumi. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 3(1), 141–147. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v3i1.1173>
- Novaryatiin, S., et al. (2024). Peningkatan literasi digital dan kreativitas Generasi Z di era teknologi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 24–33. <https://doi.org/10.33751/wahana.v30i2.11870>
- P. K. (2025). Transformasi Literasi Digital Guru Sekolah Dasar melalui Program Upskilling Penggunaan Canva for Education dan Gemini AI. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(3), 1104-1113.
- Rohmiasih, C., & Sartika, S. (2023, December). Pemanfaatan media pembelajaran Canva sebagai upaya mewujudkan transformasi pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 69-73).
- Sutinah, T., & Suryaman, M. (2025). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di sekolah dasar dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 6(9), 1390–1402. <https://doi.org/10.57171/jpqc9b21>
- Widiyanti, W., Nurjanah, N., Chisbiyah, L. A., Effendi, M. I., Putra, S. E. N., & Ningtyas,
- Woke, S., & Surya, A. (2024). Literasi digital dan penggunaan media pembelajaran Canva pada guru sekolah dasar. *Jurnal Kontribusi*, 5(2), 222–231. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.524>